

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program magister dan doktor merupakan salah satu lembaga Universitas yang menyelenggarakan program akademik. Pendidikan magister dan doktor dimaksudkan untuk mendidik mahasiswa berpikir kritis, kreatif dan demokratis sehingga mampu meningkatkan peranannya dalam bidang keilmuan dan pembangunan. Dengan demikian, mereka yang menempuh jenjang pendidikan program magister dan doktor dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan keilmuan melalui jalur penelitian dan pengembangannya.

Penelitian yang umumnya dilakukan pada jenjang pendidikan program magister dan doktor disebut penelitian tesis dan disertasi yaitu kegiatan akademik ilmiah yang menggunakan penalaran (teoritisasi) dan empirisasi yang sesuai dengan syarat-syarat metodologi dalam disiplin ilmu tertentu dan dilaksanakan berdasarkan usulan penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan komisi penilai usulan penelitian tesis/disertasi.

Tesis/disertasi adalah karya tulis akademik ilmiah hasil studi dan atau penelitian mendalam yang dilakukan secara sendiri, analitik, logis dan orisinal yang memenuhi kaidah penelitian ilmiah dan persyaratan metodologi disiplin ilmu tertentu dalam rangka menyelesaikan beban studi untuk memperoleh gelar magister dan doktor.

Sebagai karya akademik ilmiah, tesis/doktor yang disusun oleh mahasiswa program magister atau doktor secara mandiri diharapkan memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tertentu. Karena itu, tesis atau disertasi merupakan karya ilmiah yang:

1. Menunjukkan keruntunan berpikir dan kecermatan dalam merumuskan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi, analisis dan kesimpulan;
2. Menunjukkan kesahihan metodologi penelitian, kedalaman penalaran dan penguasaan teori;
3. Tidak merupakan karya plagiat;
4. Disusun menurut format penulisan tesis dan disertasi yang telah ditentukan;
5. Ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar;
6. Memiliki sumbangan untuk perkembangan ilmu tertentu baik secara teoritis, analitis maupun metodologis.

Sebagai karya ilmiah, isi dan cara penulisan tesis dan disertasi dapat saja bervariasi, sesuai paradigma dan perspektif yang dipilihnya. Meskipun demikian, tetap dipandang perlu adanya suatu pedoman umum untuk penyusunannya.

B. Tujuan

Tujuan buku Pedoman penyusunan tesis dan disertasi ini adalah:

1. Memberikan pedoman bagi mahasiswa program magister dan doktor dalam menyusun proposal tesis/disertasi dan penelitian tesis/disertasi;
2. Memberikan penjelasan bagi mahasiswa program magister dan doktor untuk mengikuti format dan prosedur penulisan proposal tesis/disertasi dan tesis/disertasi;
3. Memberikan pedoman bagi pembimbing dalam membimbing proposal tesis/disertasi dan tesis/disertasi;
4. Memberikan pedoman pelaksanaan ujian, baik proposal tesis/disertasi dan tesis/disertasi;

Meskipun demikian, variasi dan model penulisan tesis/disertasi tetap diakomodasi sepanjang masih merujuk pada kaidah-kaidah paradigmatik metode keilmuan (scientific method) yang ada.

C. Ketentuan Umum

1. Pengajuan penulisan proposal tesis/disertasi dapat dimulai pada semester II dan selambat-lambatnya pada semester III Kecuali Kelas Khusus
2. Penulisan tesis/disertasi dapat dimulai pada awal semester III;
3. Topik penulisan proposal tesis/disertasi harus disetujui oleh dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi (KEPRODI);
4. Dalam penulisan tesis, setiap mahasiswa dibimbing oleh sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang yang bertindak sebagai pembimbing; sedangkan dalam penulisan disertasi setiap mahasiswa dibimbing oleh sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang yang bertindak sebagai pembimbing.
5. Dalam hal terdapat 2 (dua) orang pembimbing, masing-masing bertindak sebagai Pembimbing Ketua dan Pembimbing Kedua; dan dalam terdapat 3 orang pembimbing maka 1 orang bertindak sebagai Pembimbing Ketua dan 2 orang lainnya bertindak sebagai Pembimbing Anggota. Khusus dalam pembimbingan disertasi, Pembimbing Ketua adalah seorang Profesor, sedangkan Pembimbing anggota sekurang-kurangnya bergelar Doktor.
6. Pembimbing Ketua dan Pembimbing Kedua/anggota penulisan tesis/disertasi diusulkan oleh KEPRODI dan disahkan oleh Direktur PPs melalui Surat Keputusan Direktur PPs;
7. Penulisan tesis dapat dilakukan minimal dalam periode 1 (satu) semester dan maksimal 4 (empat) semester; sedangkan untuk disertasi minimal 2 semester dan maksimal 6 semester.
8. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan penulisan tesis/disertasi dalam waktu 4 (empat) atau 6 (enam) semester, dapat diperpanjang 1 (satu) semester atas persetujuan KEPRODI. Apabila setelah diberi perpanjangan, tetapi mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan tesis/disertasinya, maka KEPRODI mengusulkan untuk pemberhentian (DO) kepada Rektor melalui Direktur PPs.

BAB II

PEMBIMBINGAN

A. Kriteria Pembimbingan Tesis/Disertasi

1. Pembimbing Ketua adalah dosen tetap sekurang-kurangnya Lektor bergelar Doktor yang diberi tugas mengetuai pembimbingan mahasiswa dalam menyelesaikan studi program magister dan doktor;
2. Pembimbing Kedua/anggota adalah dosen pendamping pembimbing ketua sekurang-kurangnya Lektor bergelar Doktor yang diberi tugas membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan studi program magister dan doktor.

B. Tata Cara Penunjukkan Pembimbing Tesis/Disertasi

1. Ketua Program Studi menetapkan pembimbing paling lambat 7 (tujuh) hari setelah mahasiswa mengajukan tema/usulan penelitian tentatif;
2. Dalam menetapkan pembimbing, Ketua Program Studi memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Bidang keahlian/bidang minat calon pembimbing;
 - b. Tema tesis/disertasi mahasiswa bersangkutan;
 - c. Beban bimbingan calon pembimbing;
 - d. Pemerataan beban bimbingan di antara sesama dosen.
3. Ketua Program Studi mengeluarkan formulir permohonan menjadi pembimbing penulisan tesis/disertasi;
4. Ketua Program Studi berkewajiban:
 - a. Menjadwalkan ujian usulan penelitian tesis/disertasi, ujian hasil penelitian tesis/disertasi; dan ujian tesis/disertasi;
 - b. Memantau proses bimbingan;
 - c. Memantau kelengkapan berkas ujian dan kepanitiaan;
 - d. Memantau pembatalan ujian tesis/disertasi.

C. Tugas Dan Kewajiban Pembimbing

1. Pembimbing penulisan tesis/disertasi berkewajiban mengarahkan dan member masukan pada mahasiswa bimbingannya mengenai materi dan teknis penulisan tesis/disertasi;
2. Memantau dan memotivasi proses penulisan tesis/disertasi mahasiswa yang dibimbingnya.

D. Proses Membimbing Tesis/Disertasi

1. Bimbingan berlangsung dalam bentuk konsultasi antara pembimbing dan mahasiswa bimbingannya;
2. Bimbingan dilaksanakan sesuai jadwal yang disepakati bersama oleh pembimbing dan mahasiswa;
3. Bimbingan dilaksanakan minimal 2 kali dalam sebulan, atau tergantung dari kondisi kemampuan mahasiswa;
4. Di setiap akhir pertemuan bimbingan, pembimbing tesis/disertasi harus mengisi dan memberi paraf pada formulir/kartu bimbingan dilengkapi catatan-catatan mengenai saran perbaikan agar bisa diketahui oleh pembimbing lain dan oleh Ketua Program Studi;
5. Formulir/kartu bimbingan harus ditunjukkan dalam ujian usulan penelitian tesis/disertasi, ujian hasil penelitian tesis/disertasi; dan ujian tesis/disertasi.

E. Proses Komisi Pembimbing

1. Komisi Pembimbing di tunjuk oleh kepro dan ditetapkan
2. Komisi Pembimbing bertugas memonitor kegiatan mulai dari penunjukan pembimbingan tesis dan disertasi sampai dengan pelaporan akhir hasil tesis dan disertasi
3. Penyelesaian masalah pembimbingan, kelayakan / seminar / ujian tesis dan disertasi
4. Proses penyelesaian masalah pembimbing dalam waktu yang singkat
5. Pembuatan laporan hasil monitor sebagai dasar untuk menyelesaikan masalah pembimbingan oleh Kepro dan / atau Pimpinan PPS Undsana

BAB III

UJIAN PROPOSAL/HASIL PENELITIAN DAN TESIS/DISERTASI

A. Mekanisme dan Prosedur Ujian

1. Setelah mendapat persetujuan dari Pembimbing, proposal/hasil penelitian tesis/disertasi, maka tesis/disertasi diajukan kepada Ketua Program Studi untuk dijadwalkan ujiannya;
2. Ujian proposal/hasil penelitian tesis/disertasi atau tesis/disertasi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) minggu setelah naskah diterima Ketua Program Studi dan Panitia Penguji;
3. Ujian proposal/hasil penelitian tesis/disertasi atau tesis/disertasi dilaksanakan oleh Panitia Penguji Tesis/disertasi yang diselenggarakan pada Program Magister atau Doktor Ilmu Administrasi, Program Pascasarjana (PPs) Undana;
4. Panitia penguji proposal/hasil penelitian tesis/disertasi atau tesis/disertasi berjumlah 4 orang untuk tesis dan 8 orang untuk disertasi yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota penguji dan ditetapkan oleh direktur PPs Undana;
5. Ujian proposal/hasil penelitian tesis/disertasi dianggap sah apabila dihadiri minimal oleh untuk tesis 3 orang penguji dengan 2 (dua) orang diantaranya bukan Pembimbing. Sedangkan untuk disertasi dihadiri oleh minimal 7 orang penguji dengan 5 orang di antaranya bukan pembimbing. Salah seorang penguji yang Pembimbing bertindak sebagai Ketua Penguji dan seorang Pembimbing lainnya bertindak sebagai Sekretaris Penguji;
6. Ujian tesis dianggap sah apabila dihadiri 4 orang penguji, sedangkan untuk disertasi 8 orang penguji. Salah seorang penguji yang Pembimbing bertindak sebagai Ketua Penguji dan seorang Pembimbing lainnya bertindak sebagai Sekretaris Penguji;
7. Ujian proposal/hasil penelitian tesis/disertasi atau tesis/disertasi dilaksanakan selama masih memenuhi persyaratan masa studi;
8. Hasil ujian proposal/hasil penelitian tesis/disertasi atau tesis/disertasi dinyatakan dalam kategori:
 - a. Lulus
 - b. Lulus dengan perbaikan
 - c. Tidak lulus, untuk diuji lagi sesudah jangka waktu yang ditentukan oleh Panitia Penguji
9. Bagi mahasiswa yang lulus dengan perbaikan, wajib menyerahkan perbaikan proposal/hasil penelitian tesis/disertasi atau tesis/disertasi selambat-lambatnya dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal ujian;
10. Apabila mahasiswa belum menyerahkan perbaikan proposal/hasil penelitian tesis/disertasi atau tesis/disertasi dalam batas waktu yang ditentukan, maka akan diadakan ujian ulang;
11. Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus pada ujian proposal/hasil penelitian tesis/disertasi atau tesis/disertasi, diberi kesempatan mengulang 1 (satu) kali ujian. Ujian ulangan dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal ujian pertama.
12. Apabila dalam ujian ulang ternyata tidak lulus, maka yang bersangkutan masih diberi kesempatan sekali lagi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal ujian kedua;

13. Apabila pada ujian ketiga juga tidak lulus lagi, yang bersangkutan dinyatakan gagal studi.
14. Biaya ujian ulang dibebankan kepada mahasiswa.

B. Penilaian Ujian

1. Penilaian diberikan angka dan huruf berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 756/PP/2015 tentang Norma dan Tolok Ukur Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Nusa Cendana sebagai berikut:

No.	Nilai Mentah	Nilai Akhir		Keterangan Kelulusan
		Huruf	Angka	
1	80,0 – 100	A	4,00	Lulus
2	77,5 – < 80,0	A-	3,75	Lulus
3	75,0 – < 77,5	AB	3,50	Lulus
4	72,5 – < 75,0	B+	3,25	Lulus
5	70,0 – < 72,5	B	3,00	Lulus
6	67,5 – < 70,0	B-	2,75	Lulus
7	65,0 – < 67,5	BC	2,50	Lulus
8	62,5 – < 65,0	C+	2,25	Lulus
9	60,0 – < 62,5	C	2,00	Lulus
10	57,5 – < 60,0	C-	1,75	Tidak Lulus
11	55,0 – < 57,5	CD	1,50	Tidak Lulus
12	52,5 – < 55,0	D+	1,25	Tidak Lulus
13	50,0 – < 52,5	D	1,00	Tidak Lulus
14	< 50,0	E	0,00	Tidak Lulus

2. Hasil penilaian ujian proposal/hasil penelitian tesis/disertasi atau tesis/disertasi harus telah diserahkan ke bagian akademik selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sesudah ujian dilaksanakan;
3. Apabila dalam 1 (satu) minggu hasil penilaian tidak diserahkan maka penilaian akan dilakukan oleh PPs.

BAB IV

PENULISAN PROPOSAL TESIS/DISERTASI

A. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Deduktif-Hipotetikal

Usulan penelitian (UP) untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal disajikan dengan format sebagai berikut :

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (menerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

- a. Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- b. Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengemukakan tujuan penelitian yang dilakukan.
- b. Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang

¹ Penulisan usulan penelitian tesis/disertasi di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Nusa Cendana mengikuti format ini. Program studi diperkenankan melakukan modifikasi yang bersifat minor dan tidak mengubah format secara mendasar. Dalam kasus tertentu, penggunaan format yang berbeda dari format ini dapat dilakukan dengan sepengetahuan Program Pascasarjana, c.q Asisten Direktur I Bidang Akademik.

menjadi perhatian dalam studi.

1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari:

- a. Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- b. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan Kajian Pustaka, kerangka Pemikiran dan Hipotesis. Tentang hipotesis, lihat penjelasan pada butir 2.3 Hipotesis.

2.1. Kajian Pustaka

- a. Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian.
- b. Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
- c. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep/teori yang menjadi dasar studi.

2.2. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran).

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang akan dipergunakan dalam penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

1. Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih.
2. Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
3. Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrument penelitian.
4. Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan Pemikiran).
5. Lokasi dan waktu penelitian.

Pada beberapa disiplin ilmu eksakta, bab ini dapat diberi judul “BAHAN/OBJEK DAN METODE PENELITIAN”. Sesuai dengan judul tersebut, uraian pada bab ini dimulai dengan uraian tentang bahan, subjek dan objek penelitian di dalam bagian yang diberi sub-judul “Bahan/Objek Penelitian.” Kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberi sub-judul “Metode Penelitian”; uraian membuat butir-butir seperti pada paradigma/pendekatan/metode di atas.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis/disertasi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

c. Penelitian Kualitatif atau Nalar Induktif- Nonhipotetikal

Usulan penelitian (UP) untuk penelitian yang tidak membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang :

- a. Hal-hal/gejala yang secara umum menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian), termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- b. Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Fokus Penelitian Atau Pernyataan Masalah

Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah:

- a. Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.
- b. Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang jawabannya dicari melalui penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif tidak berkenaan

dengan variabel penelitian, yang bersifat spesifik, tetapi lebih makro dan berkaitan dengan kemungkinan apa yang terjadi pada obyek/situasi sosial penelitian.

1.4. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menemukan pemahaman yang luas dan mendalam tentang situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat ditemukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori. Tujuan penelitian dalam penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dicapai dapat bersifat teoritis dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat lebih bersifat teoritis yaitu untuk pengembangan ilmu, namun manfaat praktisnya juga bisa ditemukan yaitu untuk memecahkan masalah.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bagian ini berisi uraian tentang :

1. Kajian literatur (literature review) tentang teori/konsep hasil-hasil penelitian terdahulu/yang telah ada, yang relevan dengan studi/penelitian yang akan ditakukan. Kajian ini menjadi acuan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
2. Kajian literatur bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.
3. Uraian kajian literatur yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalam studi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan secara umum menguraikan beberapa hal seperti:

- a. Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena (aspek ontologis dan epistemologis).
- b. Metode penelitian dalam arti sempit, berisi penjelasan tentang macam studi yang (akan) dilaksanakan,

1.1. Metode dan Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Dalam bagian ini perlu dikemukakan alasan menggunakan metode kualitatif. Mungkin karena masalahnya kompleks, holistik, dinamis dan penuh makna sehingga tidak bisa diungkap dengan metode kuantitatif. Atau mungkin peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

1.2. Tempat Penelitian

Dalam bagian ini peneliti dapat mengemukakan tempat di mana situasi sosial tertentu akan diteliti. Misalnya, di sekolah, lembaga pemerintah, perusahaan, rumah dan lain-lain.

1.3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti sendiri atau anggota-anggota-anggota tim peneliti. Untuk itu, dalam bagian ini perlu dikemukakan siapa yang menjadi instrumen penelitian.

1.4. Sampel sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data ditentukan secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Sampel sumber data bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Siapa yang dijadikan sampel sumber data dan berapa jumlahnya dapat diketahui setelah penelitian dilakukan. Hal ini dapat terjadi jika tidak dapat disiapkan sejak awal atau dalam proposal.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini perlu dikemukakan teknik pengumpulan data apa yang akan digunakan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data utama adalah observasi participant, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya.

1.6. Teknik Analisis Data

Dalam bagian ini perlu dikemukakan teknik analisis data apa yang akan digunakan. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data utama adalah sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tahapan-tahapan seperti *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

1.7. Rencana pengujian keabsahan data.

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data utama adalah uji kredibilitas. Uji ini dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, dan analisis kasus negatif.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis/disertasi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya, pedoman wawancara, pedoman observasi dan peta lokasi.

BAB V

PENULISAN TESIS/DISERTASI

A. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Deduktif-Hipotetikal

Penulisan Tesis untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing yang menyatakan bahwa tesis layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

1. Tesis/Disertasi yang diajukan adalah sah dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun).
2. Tesis/Disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada tesis/disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
4. Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi tesis/disertasi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain itu, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis/disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis/disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis/disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis/disertasi. Yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang dilakukan.
- Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan Kajian Pustaka, kerangka Pemikiran dan Hipotesis. Tentang hipotesis, lihat penjelasan pada butir 2.3 Hipotesis.

2.1. Kajian Pustaka

- Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian.
- Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
- Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

2.2. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran).

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang dipergunakan dalam penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih.
- Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktu penelitian.

Pada beberapa disiplin di bidang ilmu-ilmu eksakta, bab ini diberi judul "BAHAN/OBJEK DAN METODE PENELITIAN". Sesuai dengan judul tersebut, uraian pada bab ini dimulai dengan uraian tentang bahan, subjek, dan objek penelitian di dalam bagian yang diberi sub-judul "Bahan/Objek Penelitian". Kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberi sub-judul "Metode Penelitian"; uraian memuat butir-butir seperti pada paradigma/pendekatan/metode di atas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Pada praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam bab atau sub-bab terpisah atau setiap bab atau sub-bab dapat sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan bab/sub-bab. Dalam menyajikan hasil dan pembahasan, uraian dapat didahului dengan gambaran tentang lokasi/setting/objek penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian. Uraian ini dapat disajikan dalam bab atau subbab tersendiri:

- Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan hanya dalam 1 bab, maka sub-bab 4.1 menguraikan Hasil Penelitian yang dapat dimulai pembahasan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, sementara uraian tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam sub-bab 4.2. dan seterusnya.
- Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 bab, maka Bab IV menguraikan Hasil Penelitian yang dapat dimulai pembahasan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, sementara uraian tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam bab V dan seterusnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis/disertasi berupa simpulan dan saran.

5.1. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

5.2. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

Bila bagian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab simpulan dan saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya (bab simpulan dan saran adalah bab terakhir dari Tesis/Disertasi).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis/Disertasi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, selanjutnya misalnya lampiran data dasar, perhitungan statistik, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

B. Penelitian Kualitatif atau Nalar Induktif-Non-Hipotetikal

Penulisan Tesis/Disertasi untuk penelitian yang tidak membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing yang menyatakan bahwa tesis/disertasi layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

1. Tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun).
2. Tesis/disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, yang dicantumkan sebagai acuan dan dituliskan juga sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
4. Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi tesis/disertasi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan simpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain itu, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis/disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis/disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis/disertasi. Yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang :

- Hal-hal/gejala yang secara umum menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian), termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Fokus Penelitian Atau Pernyataan Masalah

Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah:

- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.
- Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang jawabannya dicarikan melalui penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif tidak berkenaan dengan variabel penelitian, yang bersifat spesifik, tetapi lebih makro dan berkaitan dengan kemungkinan apa yang terjadi pada obyek/situasi sosial penelitian.

1.4. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat menemukan pemahaman yang luas dan mendalam tentang situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat ditemukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori. Tujuan penelitian dalam penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dicapai dapat bersifat teoritis dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat lebih bersifat teoritis yaitu untuk pengembangan ilmu, namun manfaat praktisnya juga bisa ditemukan yaitu untuk memecahkan masalah.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bagian ini berisi uraian tentang :

1. Kajian literatur (literature review) tentang teori/konsep hasil-hasil penelitian terdahulu/yang telah ada, yang relevan dengan studi/penelitian yang akan ditakukan. Kajian ini menjadi acuan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
2. Kajian literatur bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.
3. Uraian kajian literatur yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalam studi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan secara umum menguraikan beberapa hal seperti:

- Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena (aspek ontologis dan epistemologis).
- Metode penelitian dalam arti sempit, berisi penjelasan tentang macam studi yang (akan) dilaksanakan,

3.1. Metode dan Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Dalam bagian ini perlu dikemukakan alasan menggunakan metode kualitatif. Mungkin karena masalahnya kompleks, holistic, dinamis dan penuh makna sehingga tidak bisa diungkap dengan metode kuantitatif. Atau mungkin peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

3.2. Tempat Penelitian

Dalam bagian ini peneliti dapat mengemukakan tempat di mana situasi sosial tertentu akan diteliti. Misalnya, di sekolah, lembaga pemerintah, perusahaan, rumah dan lain-lain.

3.3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti sendiri atau anggota-anggota tim peneliti. Untuk itu, dalam bagian ini perlu dikemukakan siapa yang menjadi instrumen penelitian.

3.4. Sampel sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data ditentukan secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Sampel sumber data bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Siapa yang dijadikan sampel sumber data dan berapa jumlahnya dapat diketahui setelah penelitian dilakukan. Hal ini dapat terjadi jika tidak dapat disiapkan sejak awal atau dalam proposal.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini perlu dikemukakan teknik pengumpulan data apa yang akan digunakan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data utama adalah *observasi participant*, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam bagian ini perlu dikemukakan teknik analisis data apa yang akan digunakan. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data utama adalah sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tahapan-tahapan seperti *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

3.7. Rencana pengujian keabsahan data.

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data utama adalah uji kredibilitas. Uji ini dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, dan analisis kasus negatif.

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab secara terpisah sesuai kebutuhan atau tradisi/metode yang digunakan. Uraian dapat juga disajikan hanya dalam satu bab dan dalam dua sub-bab atau lebih. Penomoran bab dan sub-bab disesuaikan dengan pilihan uraiannya.

- Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan lebih dari 1 bab, maka Bab II menguraikan Hasil Penelitian, dapat dimulai uraian tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian atau Profil Informan. Bab selanjutnya uraian tentang hasil penelitian berdasarkan tema-tema tertentu. Sementara uraian tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam bab berikutnya.
- Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan **hanya** dalam 1 bab, maka sub – bab 2.1 menguraikan hasil penelitian yang dapat dimulai pembahasan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian atau Profil Informan, sementara uraian tentang pembahasan berikutnya disajikan dalam sub-bab 2.2

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis/disertasi berupa simpulan dan saran.

5.1. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

5.2. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab simpulan dan saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya (bab simpulan dan saran adalah bab terakhir dari Tesis/Disertasi).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis/Disertasi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, selanjutnya misalnya lampiran data dasar, perhitungan statistik, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

BAB VI

TEKNIK PENULISAN TESIS/DISERTASI

A. Tajuk

1. Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.
2. Yang dimaksud tajuk, adalah:
 - a. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Deduktif-Hipotetikal :
PENGESAHAN
PERNYATAAN
ABSTRACT
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMBANG
DAFTAR SINGKATAN
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS
BAB III METODE PENELITIAN
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN²
BAB V SIMPULAN DAN SARAN³
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
 - b. Penelitian Kualitatif atau Nalar Induktif-Non-Hipotetikal :
PENGESAHAN
PERNYATAAN
ABSTRACT
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMBANG
DAFTAR SINGKATAN
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
BAB II KAJIAN LITERATUR
BAB III METODE PENELITIAN
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN⁴
BAB V SIMPULAN DAN SARAN⁵
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

B. Bahan Yang Digunakan

² Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan.

³ Penomoran bab disesuaikan dengan jumlah bab

⁴ Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan.

⁵ Penomoran bab disesuaikan dengan jumlah bab

1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X29,7cm)
 2. Sampul (kulit luar) berupa soft cover (Tipis, bukan hard cover) dari bahan karton buffalo atau linen kuning untuk tesis
 3. Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas doorslag warna kuning muda atau hijau muda.
-

C. Pengetikan

1. Pengetikan naskah tesis/disertasi dilakukan dengan komputer, pengaturan lay-out sebagai berikut:
 - Pias (marjin) atas: 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) bawah: 3 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) kanan: 3 cm dari tepi kertas
2. Pengetikan hanya dilakukan pada saw muka kertas, tidak diketik bolak-balik
3. Jenis huruf yang digunakan adalah Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut :
 - ukuran font .12 untuk isi naskah
 - ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta .14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris
 - ukuran font .12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
 - ukuran font .14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul
 - ukuran font .10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

D. Spasi (Jarak Antar Baris)

1. Jarak antar baris adalah dua spasi
2. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi
3. Jarak antara tajuk bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi
4. Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan bans pertama teks isi naskah adalah dua spasi
5. Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (kekanan) sejauh lima ketukan
6. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi
7. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi
8. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari pias (marjin) kini teks isi naskah; jarak antara alinea adalah dua spasi
9. Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru

E. Abstract dan Abstrak

1. Pengetikan Abstract
 - Jarak pengetikan abstract adalah satu spasi
 - Jarak antara judul *ABSTRACT* dengan teks pertama abstract adalah empat spasi
 - Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi
 - Judul *ABSTRACT* dan seluruh teks abstract diketik dengan huruf miring
2. Pengetikan Abstrak
 - Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
 - Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi

F. Penomoran Bab, Anak Bab, Dan Paragraf

1. Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital ditengah halaman (misalnya BAB I)
2. Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst)
3. Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst)
4. Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

G. Penomoran Halaman

1. Halaman Bagian Awal
 - Penomoran pada bagian awal tesis/disertasi, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)
 - Halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)
 - Halaman *Abstrac*/Abstrak sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing (halaman iii, iv, dst.)
 - Nomor halaman diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks
2. Halaman Bagian Inti
 - Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2 dst.) dan diletakkan pada pias (marjin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks.
 - Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks
 - Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Dan (1), (2) dst.
3. Halaman Bagian Akhir
 - Penomoran pada bagian akhir tesis dan disertasi, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (marjin) kanan teks
 - Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks
 - Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti tesis/disertasi.

H. Penulisan Daftar Pustaka

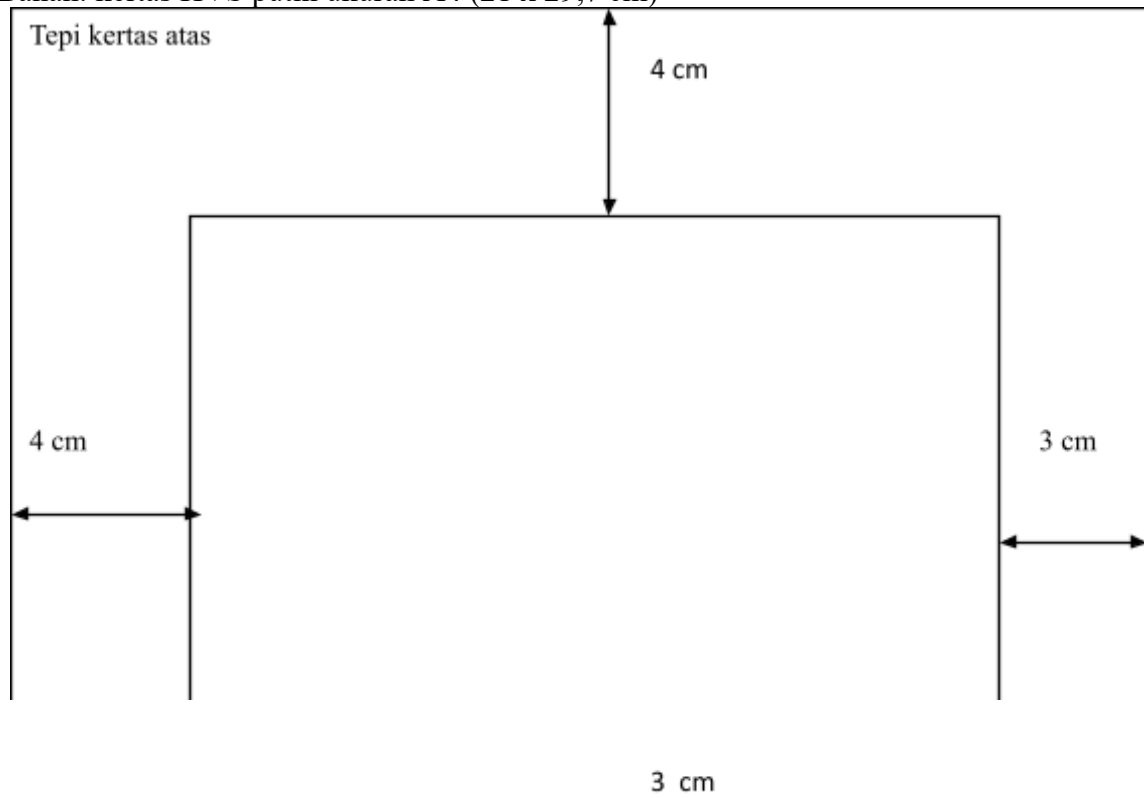
1. Pengarang tunggal:
Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in Symbolic World*. Cambridge: Black Well.
2. Pengarang bersama:
Corcoran, K. & Fischer, J. 1987. *Measures for Clinical Practice : A Source Book*. New York : The Free Press.
3. Redaksi atau Suntingan:

- Koentjaraningrat (red). 1983. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta : Penerbit PT Gramedia.
4. Terjemahan:
Scott,J.C. 2000. Senjatanya Orang-orang Yang Kalah. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joehaar. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
 5. Bab dalam buku:
Fleishman, LA. 1973. Twenty Years of Consideration and Structure. Dalam Fleishman, I.A. & Hunt,J.G. (penyunting). "Current Development in the Study of Leadership" Selected Reading, hlm. 1-37. Carbondale : Southern Illinois University Press.
 6. Jurnal:
Persoon, G.A. 2002. Isolated Islanders of Indigenous People : the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra). *Antropologi Indonesia* 68 : 25-39.
 7. Rujukan Elektronik:
Boon, J. (tanpa tahun). Anthropology of Religion. Melalui <<http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm>> [10/5/03]
Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raveb. 1995. "Computer-Administered Surveys in Extension". *Journal of Extension* 33(June). E-Journal on-line. Melalui <http://www.joe.org/june33/95.html> [06/17/00]

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Lay-Out Halaman Naskah Tesis / Disertasi

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



Lampiran 2 Contoh Sampul Luar/Kulit Luar Tesis/Disertasi

JUDUL TESIS/DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

Lampiran 2 Contoh Sampul Luar/Kulit Luar Tesis / Disertasi

PROPOSAL/ HASIL PENELITIAN/TESIS/ DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal font .12)

JUDUL PROPOSAL/ HASIL PENELITIAN/TESIS/ DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal font .12)

LOGO UNDANA

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh
gelar Magister / Doktor Program Studi Ilmu.....**

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12)

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
KUPANG**

Tahun

(Huruf Times New Roman, bold/tebal font.14)

Bahan: kertas karton Buffalo atau Linen, warna kuning tua untuk ujian dan saat diserahkan setelah diperbaiki, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 3 Contoh Halaman Judul Bagian Dalam Tesis/ Disertasi

PROPOSAL/ HASIL PENELITIAN/TESIS / DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal font .12)

JUDUL PROPOSAL/ HASIL PENELITIAN/TESIS/ DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal font .12)

LOGO UNDANA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh

gelar Magister / DoktorProgram Studi Ilmu.....

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font .12)

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
KUPANG**

Tahun

(Huruf Times New Roman, bold/tebalfont.14)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 4 Contoh Halaman Pengesahan Tesis

JUDUL TESIS

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 12)

TESIS/DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 12)

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Pada Tanggal.....

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10)

Ketua

Nama

NIP

Sekretaris

Nama

NIP

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 10)

Anggota

Nama

Anggota

Nama

NIP

Ketua Program Studi

Prodi

Nama

NIP

NIP

Kupang,.....

Universitas Nusa Cendana

Program Pascasarjana

Direktur

Nama

NIP

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram, dengan ukuran A4 (21x29,7 cm)

Lampiran 5 Contoh Halaman Pengesahan Disertasi

PROPOSAL/ HASIL/ KELAYAKAN NASKAH / DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

JUDUL PROPOSAL/ HASIL/ KELAYAKAN NASKAH / DISERTASI

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 14)

Dipersiapkan dan Disusun Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 12)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal (tanggal ujian tertutup / terbuka)

Promotor

.....

Mengetahui
Program Pascasarjana
Universitas Nusa Cendana
Direktur,

Ko Promotor I

.....

Nama
NIP

Ko- Promotor II

.....

Tim Penguji

Ketua Penguji (Nama Penguji I)

.....

Anggota :

1..... (Nama Pembimbing I)

.....

2. (Nama Pembimbing II)

.....

3..... (Nama Pembimbing III)

.....

4..... (Nama Penguji I)

.....

5..... (Nama Penguji II)

.....

6..... (Nama Penguji III)

.....

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram, dengan ukuran A4 (21x29,7 cm)

Lampiran 6 Contoh Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

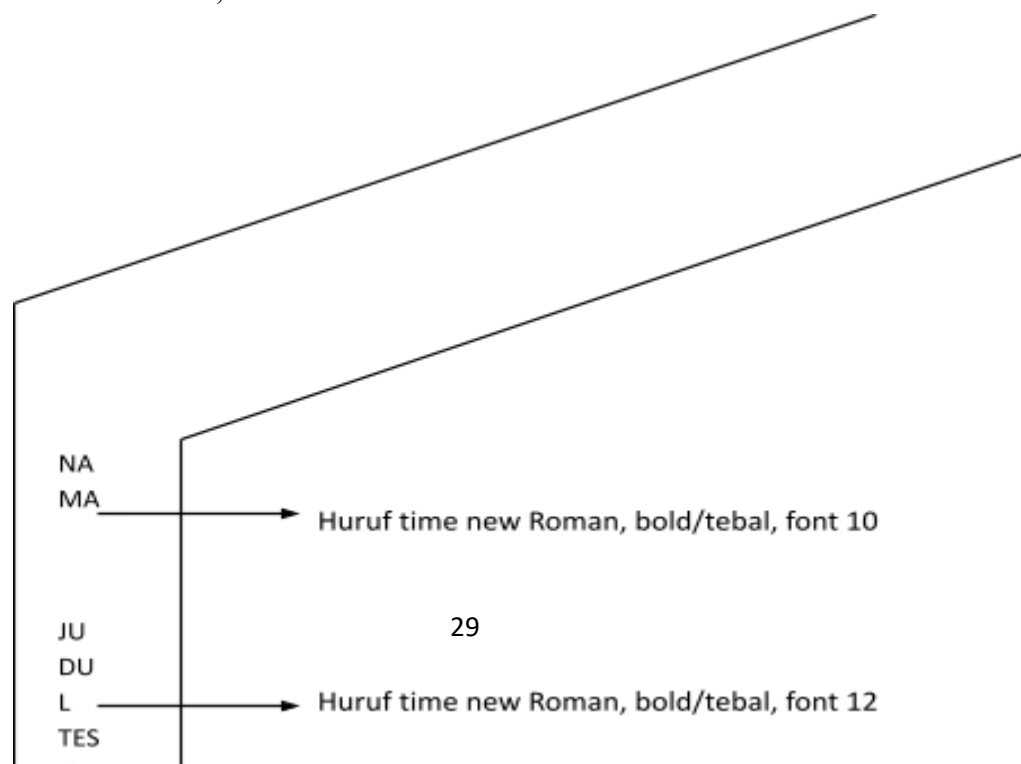
- 1) Karya tulis saya, tesis/disertasi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, doktor), baik di Universitas Nusa Cendana maupun di perguruan tinggi lain.
- 2) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penilai/Tim Penguji.
- 3) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4) Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Kupang,.....
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 6.000,00
(... ..)
NIM

Lampiran 6 Contoh Judul pada Punggung untuk Tesis/Disertasi

Tebal Tesis/Disertasi lebih dari 2,5 cm



Lampiran 7 Contoh Abstrak Tesis/Disertasi

ABSTRAK

1. Judul Tesis/Disertasi
 2. Subjek (maks 5 buah) : 1.
Cantumkan lima kata kunci
dari topik/masalah atau 2.-----
cakupan bidang ilmu/teori 3.-----
Yang relevan untuk 4.-----
tesis ini 5.-----
 3. Nama :-----
 4. Nomor Pokok Mahasiswa :-----
 5. Program :-----
 6. Konsentrasi :-----
 7. Tim Pembimbing :-----
1.-----
2.-----
Tahun Kelulusan :-----
 8. Abstrak (bahasa Indonesia) :-----
(tambahkan halaman lain apabila perlu)
 9. Abstract (bahasa Inggris) :-----
 10. (tambahkan halaman lain apabila perlu)
- *) Untuk perpustakaan sebagai persyaratan pendaftaran wisuda.
Abstrak dalam buku tesis **tanpa no 3,4,5,6,7,8**

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

A. KOMPONEN-KOMPONEN ARTIKEL ILMIAH

1.1 Judul Artikel Ilmiah

Judul dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Judul artikel yang baik bersifat ringkas, informatif dan deskriptif, terdiri dari sejumlah kata yang seminimal mungkin, tepat menggambarkan isi tulisan yang mengandung konsep atau hubungan antar konsep; tepat dalam memilih dan menentukan urutan kata. Judul disusun tidak terlalu spesifik. Penggunaan singkatan atau formula kimia sebaiknya dihindari. Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), istilah bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).

1.2 Nama dan Alamat Penulis

Nama diri penulis ditulis tanpa mencantumkan gelar dan penulisan nama dari satu artikel ke artikel lainnya harus tetap/konsisten, hal ini penting untuk pengindeksan nama pengarang. Keterangan tentang program yang ditempuh, alamat penulis dan/atau *e-mail* yang dicantumkan harus jelas, dan diletakkan pada catatan kaki (*foot note*) di halaman judul dengan ukuran *huruf (font)* yang lebih kecil dari ukuran huruf pada isi teks.

Contoh:

KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KOTA KUPANG
THE QUALITY OF PUBLIC SERVICE IN KUPANG
Frans Yohanes Rahmat
Universitas Nusa Cendana
Program Magister/Doktor Ilmu
e-mail:

1.3 Abstrak dan Kata Kunci (*Abstract and Keywords*)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak merupakan sari tulisan yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil temuan serta simpulan. Rincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika memang merupakan tujuan utama penelitian.

Abstrak bersifat konsisten dengan isi artikel dan *self-explanatory*, artinya mengandung alasan mengapa penelitian dilakukan (rasionalisasi dan justifikasi), dan tidak merujuk kepada grafik, tabel atau acuan pustaka. Abstrak ditulis dalam jarak 1 spasi dengan jumlah kata tidak lebih dari 150 kata yang dilengkapi dengan 3 - 5 kata kunci, yaitu istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang dibahas dalam artikel.

1.4. Pendahuluan (*Introduction*)

Dalam pendahuluan dikemukakan suatu permasalahan/ konsep/hasil penelitian sebelumnya secara jelas dan ringkas sebagai dasar dilakukannya penelitian yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Pustaka yang dirujuk hanya yang benar-benar penting dan relevan dengan permasalahan untuk *men"justifikasi"* dilakukannya penelitian, atau untuk mendasari

hipotesis. Pendahuluan juga harus menjelaskan mengapa topik penelitian dipilih dan dianggap penting, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan penelitian tersebut.

1.5 Metode (Methods)

Alur pelaksanaan penelitian harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama (*repeatable and reproduceable*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan tersebut. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Jika penelitian terdiri dari beberapa eksperimen, maka metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan.

1.6 Hasil dan Pembahasan (Results and Discussion)

Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Ilustrasi hasil penelitian dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian.

Temuan di luar dugaan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian harus mendapat tempat untuk dibahas. Jika artikel melaporkan lebih dari satu eksperimen, maka tujuan setiap penelitian harus dinyatakan secara tegas dalam teks, dan hasilnya harus dikaitkan satu sama lain.

Dalam pembahasan dikemukakan keterkaitan antar hasil penelitian dengan teori, perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain yang sudah dipublikasikan. Pembahasan menjelaskan pula implikasi temuan yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya.

1. 7. Simpulan dan Saran (Conclusion and Suggestion)

Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan penelitian, berimplikasi praktis dan atau penelitian lanjutan.

1.8 Ucapan Terimakasih (Acknowledgement)

Ucapan terima kasih dibuat secara ringkas sebagai ungkapan rasa terima kasih penulis kepada tim pembimbing, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian serta pemberi dana.

1.9 Daftar Pustaka (References)

Bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disebutkan dalam naskah artikel. Penulisan daftar rujukan secara lengkap dilakukan pada halaman baru. Agar penulisan daftar pustaka lengkap, maka daftar dibuat sebagai tahap penulisan paling akhir. Naskah dibaca dari awal sampai akhir, lalu ditulis dalam daftar semua referensi yang ada dalam naskah dan daftar tersebut digunakan untuk menyusun daftar pustaka.

Gaya penulisan pada setiap jurnal tidak sama (disebut: Gaya Selingkung), sehingga harus dipelajari dengan seksama bagaimana *gaya/style* dari jurnal yang akan dikirim naskah artikel (baca: petunjuk bagi calon penulis). Konteks rujukan yang dicantumkan hanya yang benar-benar ada kaitannya dengan isi penelitian. Perlu diminimalkan pencantuman referensi dari skripsi, tesis, disertasi, abstrak, *in press*. Bahan rujukan berbahasa asing ditulis sesuai dengan aslinya. Penggunaan et al, dalam bahan rujukan hanya digunakan jika jumlah penulis

terdiri lebih dari 6 orang.

Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala (lihat lampiran). Dalam sistem penulisan nama dipergunakan sistem penulisan nama penulis secara internasional (yaitu, nama keluarga sebagai *entry*). Apabila nama keluarga penulis tidak jelas, maka dituliskan nama penulis secara lengkap.

1.10 Lain-Lain

Catatan kaki (*footnotes*): ditulis di bagian bawah dan biasa digunakan sebagai informasi program studi dan alamat penulis. Dalam bidang ilmu sosial, catatan kaki merupakan keterangan atau penjelasan atas teks tulisan yang dicatat pada bagian bawah halaman teks tulisan yang bersangkutan dan diberi tanda tertentu. Penulisan catatan kaki sebaiknya dibatasi dan biasanya menggunakan ukuran huruf yang lebih kecil daripada huruf dalam teks.

B. TEKNIK PENULISAN NASKAH ARTIKEL

2.1. Petunjuk bagi Calon Penulis

1. Artikel yang akan diterbitkan dalam Publikasi Berkala Penelitian Pascasarjana Universitas Nusa Cendana diangkat dari tesis Program Magister, Program Pascasarjana Universitas Nusa Cendana. Semua mahasiswa yang akan melaksanakan ujian akhir diwajibkan menyerahkan naskah untuk artikel seperti dimaksud di atas.
2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf Times New Romans (*font* 12), disusun sistematis dengan urutan sebagai berikut: a) Judul dengan huruf kapital (singkat dan jelas), b) Nama penulis ditulis di bawah judul (tanpa gelar) diikuti nama institusi, Universitas Nusa Cendana. c) Abstrak dalam bahasa Inggris dan Indonesia (maksimum 150 kata), d) Kata kunci (*keywords*) 3-5 kata. Sebagai catatan kaki (*footnotes*) dituliskan Program Studi dan Bidang Kajian Utama, serta alamat korespondensi penulis, e) Pendahuluan, f) Metode, g) Hasil dan Pembahasan, h) Kesimpulan dan Saran, i) Ucapan terima kasih (bila ada) dan, j) Daftar Pustaka. Abstrak ditulis dengan jarak 1 spasi. Isi naskah ditulis dengan spasi rangkap, jumlah halaman naskah keseluruhan tidak melebihi 15 halaman dengan format atas dan kiri berjarak 4 cm, kanan dan bawah 3 cm dari tepi kertas kuarto.
3. Naskah artikel diserahkan dalam bentuk soft-copy dan file elektroniknya (disket atau CD) bersamaan, dengan berkas pendaftaran ujian tesis ke Sub Bagian Akademik.
4. Ilustrasi dalam bentuk foto, gambar, grafik/tabel harus utuh, jelas terbaca. Penulisan judul tabel letaknya di bagian atas, nama gambar termasuk grafik letaknya di bagian bawah, dengan nomor urut angka Arab. Foto (hitam putih) besarnya antara 1/4 halaman sampai 1/2 halaman. Judul foto ditulis di bagian bawah foto. Penulisan satuan ukuran menggunakan sistem IU (International Unit System).
5. Daftar Pustaka / rujukan dalam isi naskah disusun berdasarkan bidang ilmu masing-masing mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala (lihat **lampiran**).
6. Naskah yang masuk akan diseleksi, diberi catatan dan dikirimkan kepada redaktur ahli (Penyunting ahli) untuk dikoreksi dan diberi catatan. Selanjutnya penulis melakukan pembetulan naskah dan mengirimkan kembali naskah yang telah dibetulkan dalam

suatu disket atau CD.

7. Penulis yang naskahnya dimuat dalam jurnal akan menerima terbitan satu eksemplar.

2.2. Proses Penulisan Naskah

Terdapat banyak sekali jurnal ilmiah untuk setiap bidang ilmu karena hampir di setiap negara maju, organisasi profesi ilmiahnya menerbitkan jurnal yang bertaraf internasional. Diantara jurnal-jurnal ilmiah tersebut tentu saja masing-masing memiliki *inhouse style* (gaya selingkung) yang berbeda-beda.

Di lain pihak, kualitas suatu jurnal ilmiah sangat ditentukan antara lain oleh kualitas kerjasama antara pengelola jurnal (dewan redaksi), penyunting ahli dan penulis artikel ilmiah. Bagi seorang peneliti, adalah suatu prestasi yang membanggakan apabila artikel ilmiah yang ditulis dari penelitian yang telah dilakukannya dapat dipublikasikan dalam salah satu jurnal ilmiah. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara mengikuti gaya selingkung dari jurnal yang diharapkan akan mempublikasikan tulisan yang dibuat. Secara singkat tahapan yang harus dilalui adalah :

1. Dapatkan dan cermati petunjuk bagi calon penulis yang biasanya dicantumkan pada setiap penerbitan jurnal.
2. Tulislah naskah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan (format, jenis dan ukuran kertas, margin (batas) kiri, atas, kanan, bawah dan lain-lain). Prinsip utamanya adalah mengerti dan memahami dengan benar pengertian tentang komponen-komponen penyusun (batang tubuh) suatu artikel.
3. Diamkan naskah yang sudah ditulis untuk sementara waktu, kemudian bacalah kembali, biasanya akan banyak ditemukan kesalahan dalam naskah yang telah dibuat.
4. Setelah penulis anggap sempurna, mintalah teman atau kolega untuk membaca dan berdiskusi serta memberikan komentarnya. Pertimbangkan komentar mereka dalam memperbaiki naskah kita.

2.3 Pengiriman Naskah

Sebelum dikirimkan kepada dewan redaksi (penyunting ahli) Publikasi Berkala Penelitian Pascasarjana Universitas Nusa Cendana, naskah artikel yang telah disusun diberikan kepada tim pembimbing untuk ditelaah dan dikoreksi. Setelah naskah selesai diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing, naskah artikel dilampirkan dalam berkas pengajuan UT/UD, disertai 1 lembar surat pernyataan bahwa naskah telah diperiksa, dikoreksi dan disetujui tim pembimbing / promotor.

Setelah lulus UT/UD dan telah melakukan revisi, naskah artikel ilmiah (yang telah direvisi) dikirimkan ke perpustakaan sebagai prasyarat wisuda, dengan mengikuti cara pengiriman naskah kepada dewan redaksi seperti yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. 1 lembar surat permohonan pemuatan artikel,
2. 1 eksemplar naskah artikel dalam bentuk print out
3. 1 buah disket/CD berisi file naskah dengan menyebutkan *word processor* yang digunakan.

Perpustakaan akan melanjutkan pengiriman naskah artikel tersebut kepada dewan redaksi.

2.4. Daftar Pustaka/Rujukan

Penulisan daftar pustaka bidang ilmu administrasi disusun mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala. Cantumkan nama semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang, dan bila lebih dari 6 orang penulis, tuliskan nama 6 penulis pertama dan selanjutnya et al. Jumlah rujukan sebaiknya dibatasi sampai 25 buah dan secara umum merujuk pada tulisan yang terbit dalam satu dekade terakhir. Perlu dihindari penggunaan abstrak sebagai rujukan. Materi yang telah dikirim untuk publikasi tetapi belum diterbitkan harus dirujuk dengan menyebutkannya sebagai pengamatan yang belum dipublikasi (unpublished observation) seizin nara sumber. Makalah yang telah diterima untuk publikasi tetapi belum terbit dapat digunakan sebagai rujukan dengan perkataan "*in press*".

Hendaknya juga dihindari rujukan berupa komunikasi pribadi (personal communication), kecuali untuk informasi yang tidak mungkin diperoleh dari sumber umum. Sebutkan nama sumber dan tanggal komunikasi, dapatkan izin tertulis dan konfirmasi ketepatan dari sumber komunikasi. Contoh cara menuliskan beberapa jenis rujukan adalah sebagai berikut:

1. Pengarang tunggal:

Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in the Symbolic World*. Cambridge: Black Well

2. Pengarang bersama:

Corcoran, K. & Fischer, I. 1987. *Measure for Clinical Practice: a Source Book*. New York: The Free Press.

3. Editor atau Penyunting:

Koentjaraningrat (ed). 1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia

4. Terjemahan:

Scott, J.C. 2000. *Senjatanya Orang-Orang Yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joebhaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

5. Bab dalam buku:

Fleishman, L.A. 1973. *Twenty Years of Consideration and Structure*. Dalam Fleishman, L.A. & Hunt, J.G.. (ed.). *"Current Development in the Study of Leadership "Selected Reading*, him. 1-37. Carbondale: Southern Illinois University Press.

6. Jurnal:

Persoon, G.A. 2002. *Isolated Islanders or Indigenous People: the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra)*. *Antropologi Indonesia* 68:25-39

7. Rujukan elektronik:

Boon, J. (tanpa tahun). *Anthropology of Religion*. Melalui, <<http://www.indiana.edu/~wanthro/reliogion.htm>>[10/5/03]

Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raven. 1995. *"Computer-Administered Surveys in Extension"*. *Journal of Extension* 33 (June). E-Journal on-line. Melalui <<http://www.joe.org/june33/95.html>> [06/17/00]

C. Lampiran-lampiran

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN PEMUATAN ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :.....

NPM / Program Studi :.....

Alamat korespondensi :.....

E-mail :.....

Judul naskah artikel :
.....
.....
.....
.....

mengajukan permohonan pemuatan artikel dengan judul seperti tersebut di atas dan bersedia memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh dewan redaksi Publikasi Berkala Penelitian Pascasarjana Universitas Nusa Cendana.

Kupang,.....

Pemohon,

(.....)

Lampiran 2

SURAT PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing	:	Tanda Tangan
1.	:	
2.	:	
3.	:	

Judul naskah artikel :

.....
.....
.....
.....

menyatakan bahwa naskah artikel dengan judul seperti tersebut di atas telah diperiksa, dikoreksi, dan disetujui oleh komisi pembimbing untuk dimuat dalam jurnal Publikasi Berkala Penelitian Pascasarjana Universitas Nusa Cendana.